Analisis Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus: UMKM Warung Miesop Pak Tono Desa Lantasan Baru)

Putri Sekar Indah¹, Nurhayati²

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma Medan, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini dilakukan di UMKM Warung Miesop Pak Tono Di daerah Lantasan Baru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan keuangan, sikap keuangan, kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dan untuk data nya di ambil dari hasil wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono. Berdasarkan hasil temuan, untuk pengetahuan keuangan terhadap pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono ini belum mumpuni dalam membuat dan mengola laporan keuangan secara terperinci. Untuk sikap keuangan menunjukkan bahwa pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono mampu mengelola keuangan secara hemat, tidak pernah berhutang dan hanya mengeluarkan biaya yang memang seperlu usaha nya saja. Untuk kepribadian pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono memiliki kepercayaan diri yang baik dalam mendirikan usaha serta memiliki tanggung jawab dan konsistensi yang luarbiasa. Lalu terhadap perilaku manajemen keuangan nya pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono ini memiliki kesadaranantisipasi resiko-resiko yang mungkin bisa terjadi, dan mau belajar tentang perencanaan keuangan dalam mengelola keuangan yang sehat dan baik untuk kedepannya.

Kata Kunci: *Kepribadian, Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Manajemen Keuangan*

Abstract

This research was conducted at the UMKM Warung Miesop Pak Tono in the Lantasan Baru area. The aim of this research is to determine financial knowledge, financial attitudes, personality regarding financial management behavior. This research uses qualitative research methods, and the data is taken from the results of the researcher's interviews with the owner of the UMKM Warung Miesop Pak Tono. Based on the findings, the financial knowledge of the MSME owner of Warung Miesop Pak Tono is not yet competent in making and managing detailed financial reports. In terms of financial attitude, it shows that the owner of Warung Miesop, Pak Tono, is able to manage his finances economically, never goes into debt and only incurs costs that are necessary for his business. For the personality of the MSME owner of Warung Miesop, Pak Tono has good self-confidence in setting up a business and has extraordinary responsibility and consistency. Then regarding the financial management behavior of the MSME owner of Warung Miesop Pak Tono, he has an awareness of anticipating risks that might occur, and is willing to learn about financial planning in managing healthy and good finances for the future.

Keywords: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Management Behavior, Personality*

✉ Corresponding author:

Email Address: putrisekarindah999@gmail.com

PENDAHULUAN

Di dalam sebuah usaha, meski pun itu hanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) juga harus membutuhkan manajemen keuangan, karena manajemen keuangan sangat berguna untuk pengusaha bisnis termasuk UMKM, karena pelaku UMKM yang tidak melakukan manajemen keuangan pasti berpikir kalau usahanya akan baik-baik saja tetapi sebenarnya usaha tersebut tidak mengalami perkembangan. Hal tersebut menunjukkan bagaimana UMKM memiliki peran yang sangat dominan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia, sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Putri, 2020). Sebab para pelaku bisnis tidak melakukan manajemen keuangan yang berarti bahwa mereka tidak mengetahui angka pasti dari jumlah pemasukan dan jumlah pengeluaran. Secara singkat dapat disimpulkan UMKM merupakan pokok utama bagi perekonomian Indonesia. (Yulianti & Silvy, 2013) dalam (Benu et al., 2022) menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan merupakan segala sesuatu tentang keuangan yang dialami atau yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Pengetahuan keuangan yang dimiliki UMKM juga akan berpengaruh terhadap perilaku UMKM dalam mengelola keuangannya. Pengetahuan keuangan terdiri dari keterampilan keuangan dan penguasaan alat keuangan (Estuti et al., 2021). Pengetahuan keuangan adalah segala sesuatu mengenai keuangan yang dialami atau yang terjadi pada kehidupan sehari-hari. Pengetahuan keuangan juga dapat didefinisikan sebagai penugasan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan yang terdiri dari financial tools dan financial skills (Handayani et al., 2022).

Selain dari pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian juga dianggap penting untuk mendukung manajemen keuangan UMKM. Sikap keuangan adalah pengetahuan seseorang terkait keuangan yang dibentuk dengan fokus pada pengelolaan keuangan (Widyaningrum & Kurniawati, 2018). Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu kita belajar tentang apa yang diyakini terkait dengan uang. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait dengan hubungan dirinya dengan uang. Untuk membentuk sikap keuangan yang benar yaitu diantaranya dengan fokus pada saat ini yang berarti berhenti merenungkan masa lalu serta menghawatirkan masa depan, selain itu dengan bertindak positif yang berarti melihat manfaat dari masa lalu untuk tidak mengulanginya dimasa sekarang dan masa depan.

UMKM adalah perusahaan yang dimiliki oleh seorang individu ataupun kelompok maka sangatlah penting seorang individu tersebut untuk memahami pengetahuan keuangan, juga memiliki sikap keuangan yang mumpuni, serta kepribadian yang baik (Nasruloh & Nurdin, 2022). Berbagai peneliti keuangan juga menemukan bahwa aspek kepribadian juga mempengaruhi keberhasilan seseorang dalam mengelola keuangannya, aspek kepribadian juga sering mempengaruhi manajemen keuangan karena menjadi penyebab manajemen keuangan yang buruk (Azib et al., 2017). Kepribadian pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan

keuangan juga sangat bermanfaat karena dapat mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mengelola keuangannya.

Perilaku manajemen keuangan pada pelaku UMKM dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor penting dalam mengelola keuangan adalah pengetahuan keuangan yang dimiliki oleh pelaku UMKM itu sendiri. Pelaku manajemen keuangan adalah hal yang harus diketahui dan dikuasai oleh para pelaku UMKM ini dengan memperhatikan beberapa variabel yang mempengaruhinya yaitu pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan kepribadian. Buruknya sikap keuangan UMKM juga ditandai dengan pemikiran yang mudah merasa puas dengan kinerja yang ada dan belum berpikir untuk melakukan peningkatan kemampuan dibidang manajemen keuangan karena sebagian pelaku usaha merasa kinerjanya sudah cukup baik dan usahanya tetap berjalan lancar meskipun pelaku UMKM tidak membuat perencanaan anggaran dan pengendalian terhadap keuangan. Sikap tersebut apabila dibiarkan akan membuat kinerja UMKM menurun dan tidak mampu bersaing secara kompetitif dipasaran. Faktor lain yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan UMKM adalah tingkat pendidikan pelaku UMKM sendiri. Suatu pendidikan dasarnya adalah suatu proses pengembangan sumber daya manusia. Dengan pendidikan formal yang memadai, pelaku UMKM akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami manajemen keuangan yang baik dan dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan dalam usahanya (Yusufina et al., 2022). Perilaku manajemen keuangan seseorang bisa merencanakan dan mengatur dengan lebih baik keuangan yang dimiliki. Setiap orang mempunyai perilaku manajemen keuangan yang berbeda-beda. Hal ini disesuaikan dengan keadaan keuangan dan tujuan yang akan dicapai dari masing-masing orang (Putri, 2020).

Fenomena yang dapat peneliti lihat dari UMKM warung miesop pak Tono saat ini terkait dengan variabel pengetahuan keuangan bahwa pelaku UMKM belum melakukan pencatatan atas laporan keuangannya karena kurangnya pengetahuan terkait pencatatan laporan keuangan. Dalam variabel sikap keuangan peneliti dapat memahami bagaimana sikap keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM, setelah melakukan wawancara pelaku UMKM tidak ada melakukan investasi, sikap keuangan juga dapat dilihat bagaimana pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangannya, apakah lebih besar laba dari pada rugi atau malah sebaliknya. Dalam variabel kepribadian, jika seorang pelaku UMKM memiliki kepribadian yang buruk maka dapat mempengaruhi manajemen keuangannya, dilihat dari jika kepribadian buruk maka pengelolaan keuangan juga tidak seimbang atau tidak sama antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran kebutuhan dagang. Dari latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Analisis Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada UMKM Warung Miesop Pak Tono Di Desa Lantasan Baru)".

METODOLOGI

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Warung Miesop Pak Tono yang berada di Dusun III Desa Lantasan Baru, Jl. Pantai Casanova. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Maret 2024 sampai dengan bulan Juni 2024.

Jenis dan Sumber Data

Data penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Fokus penelitian ini menggunakan data Primer dan data Sekunder. Data primer merupakan data baru atau data asli yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber datanya. Untuk mendapatkan data primer biasanya dengan melakukan observasi, wawancara, diskusi fokus peneliti dengan sumber datanya. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari berbagai sumber sebelumnya (peneliti sebagai tangan kedua). Sumber-sumber ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada buku, laporan, jurnal (Siyoto & Sodik, 2015).

Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses penelitian yang penting. Agar hasil sesuai dengan tujuan atau hipotesis awal, taktik pengambilan data harus benar dan sesuai dengan metode. Kesalahan dalam proses pengumpulan data akan menghasilkan kesimpulan yang tidak masuk akal, penelitian yang tidak relevan, dan tentu saja kehilangan waktu dan tenaga. Metode pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data-data mengenai objek penelitian ini ke lokasi penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan melibatkan dua pendekatan utama (Sahir, 2022).

1. Interview (Wawancara), wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberi beberapa pertanyaan kepada pelaku UMKM terkait dengan penelitian yang sudah ditentukan. Adapun beberapa hal yang harus diperhatikan dalam wawancara yaitu subjek atau pelaku UMKM berhubungan dengan penelitian, pertanyaan harus benar dan dapat dipercaya, dan responden harus mengerti apa isi atau pertanyaan yang akan dibicarakan oleh peneliti.
2. Observasi, teknik pengumpulan data yang dikenal sebagai observasi melibatkan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati gejala yang diteliti. Setelah itu, peneliti dapat menjelaskan masalah yang dihadapi dengan menggunakan metode pengumpulan data lainnya, seperti kuesioner atau wawancara, dan menghubungkan temuan mereka dengan teori dan penelitian sebelumnya.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi bukan hanya jumlah orang yang ada, tetapi juga seluruh karakteristik dari objek atau subjek yang dipelajari (Sugiyono, 2014). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hanya pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono di Desa Lantasan Baru.

Sederhananya, sampel adalah bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data penelitian. Dengan kata lain sample adalah sebagian dari populasi untuk menggambarkan seluruh populasi (Amin et al., 2023). Penelitian ini menggunakan teknik probabilitas sampel dalam mengambil populasi menjadi sampel. Dalam teknik pengambilan sampel, probabilitas sampel memberikan peluang yang sama

bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dimasukkan ke dalam sampel (Sugiyono, 2007).

Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya untuk membuat data dapat dipahami dan dikomunikasikan (Abubakar, 2021).

Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan menggabungkan data primer dan sekunder. Data primer dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari sumbernya dengan melakukan wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder digunakan untuk mengumpulkan data pada buku atau artikel sebelumnya. Oleh karena itu, Proses pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data observasi dan wawancara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah UMKM Warung Miesop Pak Tono

Warung Miesop Pak Tono merupakan salah satu UMKM yang terkenal di Desa Lantasan baru. Warung miesop ini terletak didalam sebuah gg di Jalan Pantai Casanova, warung ini dikenal dengan rasa kuah miesopnya yang khas dan kaya akan rempah-rempah, dengan kuah yang khas ini banyak pelanggan yang penasaran dengan resep masakannya. Warung miesop ini didirikan oleh istri Pak Tono dari tahun 2019 sampai sekarang, resep yang dipakai oleh istri Pak Tono yaitu resep turun temurun dari keluarganya. Ciri khas dari miesop ini sendiri yaitu suwiran ayam dan tambahan ceker atau lemak daging sapi. Dengan kuah kaldunya yang rasanya begitu medok dan berlemak, membuat warung miesop ini memiliki banyak pengunjung dari 2019 sampai sekarang 2024.

Awalnya istri pak Tono hanya mengandalkan penghasilan pak Tono yang seorang karyawan di salah satu sebuah ternak yang tidak jauh dari lokasi rumah mereka, tetapi karena biaya hidup mereka yang makin meningkat akhirnya ia memutuskan untuk membuka warung miesop dengan resep yang di berikan oleh keluarganya, tanpa diduga ternyata banyak yang menyukai miesop yang mereka jual. Warung ini dibuka setiap hari mulai pukul 11.00 WIB sampai sehabisnya, bahan-bahan yang digunakan juga sudah pasti bahan yang masih segar, dengan bumbu pilihan yang khas dan resep turun-temurun menjadi rahasia kelezatannya.

Miesop ini sendiri banyak menjadi pilihan menu makanan yang enak di santap saat cuaca dingin maupun panas, cita rasa yang diberikan membuat pelanggan ingin mencobanya terus-menerus, selain cita rasanya yang membuat candu, harga miesop ini juga masih terjangkau, walaupun saat ini makin banyak persaingan UMKM tetapi hal itu tidak membuat semangat mereka turun untuk terus melanjutkannya usahanya, karena setiap manusia mempunyai selera yang masing-masing.

Visi dan Misi UMKM

Visi : Menjadi warung miesop terbaik yang dikenal banyak orang dengan rasa yang khas, kualitas bahan terbaik, dan pelayanan ramah tanpa memandang pembeli.

Misi :

1. Menyajikan makanan berkualitas dengan menggunakan bahan-bahan segar dan berkualitas untuk memastikan kelezatannya.
2. Mengembangkan dan mempertahankan resep tradisional yang membuat pelanggan suka.
3. Memastikan kebersihan warung dan lingkungan sekitar agar membuat pelanggan nyaman.

Tujuan UMKM Warung Miesop Pak Tono

Pemilik UMKM warung Miesop ini membuka usahanya untuk menambah penghasilan sendiri tanpa bergantung pada pekerjaan dari pihak lain, pemilik UMKM juga memiliki hasrat untuk menyalurkan bakatnya dalam memasak dan memilih untuk membuka usaha ini. Warung miesop juga sering menjadi tempat untuk berkumpulnya masyarakat sekitar, dengan membuka usaha ini pemilik dapat memperkenalkan budaya makanan khas lokal kepada generasi muda dan pendatang baru.

PEMBAHASAN

Pengetahuan keuangan pada perilaku manajemen keuangan sangatlah penting bagi para pelaku usaha, terutama bagi UMKM sebagai pengambilan keputusan dan juga nantinya dapat melihat perkembangan pada UMKM tersebut. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap UMKM Warung Miesop Pak Tono dengan melakukan wawancara secara langsung pada pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono.

Pengetahuan Keuangan

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap pemilik UMKM Warung Misop. Pelaku usaha masih belum mengetahui akan pengetahuan keuangan dikarenakan keterbatasan pendidikan yang beliau miliki. Hal ini bersamaan dengan apa yang disampaikan oleh pemilik UMKM sebagai berikut :

Pertanyaan :

“Apakah ibu mengetahui tentang dasar keuangan, dan saat menjalankan usaha apakah ibu membuat catatan laporan keuangan nya? dan menurut ibu, apakah adanya laporan keuangan itu penting dalam sebuah usaha?. Kalau saya boleh tau, bagaimana cara ibu untuk mengelola laporan keuangan usaha ibu?”

Jawaban:

“Mengenai pengetahuan keuangan saya memang tidak begitu mengerti, dikarenakan pendidikan sekolah saya yang tidak mumpuni. Maka dari itu untuk pencatatan saya hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran saja dan itupun kadang tidak setiap bulan saya catat, saya mencatatnya ketika saya ingat saja dan ketika saya tidak terlalu sibuk. Seharusnya sih tidak begitu ya, karna saya mengerti laporan keuangan yang detail itu sangat penting adanya untuk sebuah usaha, tapi karna saya tidak paham ya saya catat saja sesuai dengan yang saya tau saja. Dan dalam

pengelolaan keuangan saya itu biasanya mengurangi biaya yang tidak perlu, seperti mengurangi membeli barang-barang pribadi yang tidak dibutuhkan dalam usaha saya, dan mengelola pemasukan dengan menyimpan uangnya untuk tabungan dan menambah modal usaha saya.”

Dari hasil penuturan beliau, bahwasannya UMKM Warung Miesop Pak Tono dalam menerapkan laporan keuangan belum sesuai dan tidak lengkap, dimana biasanya untuk UMKM itu sesuai yang dimuat pada standar yang ada, yaitu SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) yang berisi Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan perubahan ekuitas Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK). Standar ini dibuat untuk para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang mudah dipahami dikarenakan banyak pelaku usaha yang masih belum mengetahui mengenai laporan keuangan dengan alasan keterbatasan pendidikan yang dimiliki. Sehubungan dengan penelitian ini, peneliti membantu UMKM Pak Tono dalam membuat laporan keuangan sesuai SAK EMKM sesuai data yang dimiliki Pemilik.

Neraca

Pada bagian ini, UMKM Warung Miesop Pak Tono hanya melakukan pencatatan pendapatan harian, sedangkan untuk lainnya seperti piutang, persediaan, aset tetap, ekuitas belum dicatat karena menurut pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono cukup dengan pemikiran logika saja. Dengan keterbatasan pencatatan peneliti membantu pemilik dalam menyusun neraca saldo pada bulan Februari 2024 sebagai berikut:

Tabel 1. Neraca Saldo
UMKM WARUNG MIESOP PAK TONO
Neraca Saldo
Feb-24

Nomor Akun	Nama Akun	Debet	Kredit
1-1100	Kas	6.520.000	
1-1200	Piutang	-	
1-1300	Persediaan Barang Dagang	4.550.000	
1-1400	Perlengkapan	407.000	
1-2100	Peralatan	2.825.000	
1-2110	Akumulasi Penyusutan Peralatan		893.750
2-1100	Utang		-
3-1100	Modal		9.888.250
4-1100	Penjualan		9.570.000
5-1100	Pembelian	4.350.000	
6-1100	Beban Sewa	300.000	
6-1200	Beban Gaji	1.000.000	
6-1300	Beban Listrik	250.000	
6-1400	Beban Telpon dan Data	150.000	
	TOTAL	20.352.000	20.352.000

Laporan Laba Rugi

Pada bagian laporan laba rugi ini UMKM Warung Miesop Pak Tono hanya melakukan pencatatan terhadap pendapatan dan pengeluaran saja tapi tidak secara detail. Berikut hasil wawancara dengan pemilik usaha :

Pertanyaan :

“Untuk penjualan ibu sehari bisa habis berapa bungkus bu?, dan bisa dapat pendapatan berapa seharinya. Terus pastikan ada beban-beban ya bu, apakah pengeluaran yang dari beban-beban ini ibu catat?”

Jawaban :

“ Untuk pendapatan biasanya saya hitung biasa saja dan catat seadanya kalau hari ini laku sekian bungkus, kaya kadang sehari bisa laku terjual sampai 22 bungkus perharinya itu kurang lebih pendapatan yang saya dapat seharinya bisa sampai Rp. 330.000. Saya biasanya kalau pengeluaran seperti pulsa itu hanya sekedar langsung bayar tanpa ada pencatatan, itu biasanya saya kurang lebih ngeluarkan Rp. 150.000. Tapi kalau untuk pembelian persediaan, bayaran sewa tempat, listrik dan gaji karyawan saya catat. Untuk pembelian persediaan itu itu saya kurang lebih sekitar Rp. 150.000 – Rp. 157.000 sehari untuk barang dagangan saya, itu seperti ayam, bumbu-bumbu dan kebutuhan jualan lainnya. Kalau sewa tempat saya ngeluarin biaya Rp. 300.000, untuk listrik Rp. 250.000 dan untuk gaji itu sebesar Rp. 1.000.000 tiap bulannya.”

Dengan berbekal informasi dari pemilik, peneliti memuat laporan laba rugi untuk UMKM Warung Miesop Pak Tono dengan beberapa unsur didalamnya, yaitu : penjualan, harga pokok penjualan dan beban. Dimana dalam perhitungan HHP = persediaan awal+pembelian-persediaan akhir. Berikut laporan laba rugi yang diperuntukkan untuk UMKM Warung Miesop Pak Tono.

Tabel 2. Laba Rugi
UMKM WARUNG MIESOP PAK TONO
Laba Rugi
Feb-24

Pendapatan	
Jumlah Pendapatan	9.570.000
Total Pendapatan	9.570.000
Harga Pokok Penjualan	
Harga Pokok Penjualan	4.350.000
Jumlah Harga Pokok Penjualan	4.350.000
Beban	
Beban Sewa	300.000
Beban Gaji	1.000.000
Beban Listrik	250.000
Beban Telepon dan Data	150.000
Jumlah Beban	1.700.000

LABA**3.520.000**

Dari perhitungan diatas pada bulan Februari 2024 UMKM Warung Miesop Pak Tono memperoleh laba sebesar Rp. 1.970.000 selama sebulan atau perharinya kurang lebih mendapatkan laba sebesar Rp. 68.000 dari kegiatan usaha nya. Laba yang diperoleh digunakan untuk pengambilan keputusan yang akan datang apakah usaha tersebut masih dapat dilanjutkan atau melakukan kebijakan agar usaha tersebut dapat semakin baik untuk kedepannya.

Laporan Perubahan Ekuitas

Pada laporan perubahan ekuitas ini UMKM Warung Miesop tidak melakukan pencatatan terhadap laporan tersebut, dikarenakan pemilik tidak memiliki pengetahuan pada laporan tersebut. Laporan Perubahan ekuitas sendiri dibuat untuk UMKM Warung Miesop Pak Tono ini mengetahui keadaan modal yang sebenarnya dan berisikan modal awal yang ditambahkan dengan laba bulan berjalan sehingga nantinya menghasilkan modal akhir. Berikut adalah laporan perubahan ekuitas dari UMKM Warung Miesop Pak Tono :

Tabel 3. Laporan Perubahan Modal

UMKM WARUNG MIESOP PAK TONO	
Laporan Perubahan Modal	
Feb-24	
Modal Awal	9.888.250
Laba	3.520.000
Modal Akhir	13.408.250

Laporan Posisi Keuangan

Pada laporan posisi keuangan pada UMKM Warung Miesop Pak Tono tidak melakukan pencatatan sesuai SAK EMKM. Bahkan pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan terhadap laporan posisi keuangan dikarenakan tidak adanya pengetahuan dari sang pemilik. Laporan posisi keuangan ini di buat untuk UMKM Warung Miesop Pak Tono yang mencakup kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha dan ekuitas. SAK EMKM sendiri tidak menentukan urutan atau format terhadap akun-akun likuiditas berdasarkan jatuh tempo. Berikut laporan posisi keuangan dari UMKM Warung Miesop Pak Tono :

Tabel 4. Laporan Posisi Keuangan

UMKM WARUNG MIESOP PAK TONO	
Laporan Posisi Keuangan	
Feb-24	

ASET		KEWAJIBAN & EKUITAS	
Aset Lancar :		Kewajiban :	
Kas	6.520.000	Utang dagang	-
Piutang Dagang	-		
Persediaan barang dagang	4.550.000	Total Utang Dagang	-
Perlengkapan	407.000		
Total Aset Lancar	11.477.000		
Aset Tetap :		Ekuitas :	
Peralatan	2.825.000	Modal Usaha	13.408.250
Akumulasi Penyusutan Peralatan	893.750		
Total Aset Tetap	1.931.250	Total Ekuitas	13.408.250
TOTAL ASET	13.408.250	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	13.408.250

Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Pada laporan keuangan SAK EMKM setelah Laporan Laba rugi dan Laporan Posisi Keuangan, berikutnya ada Catatan Atas Laporan Keuangan, berikut penulis lampirkan Catatan atas Laporan Keuangan pada Warung Miesop Pak Tono :

**Warung Miesop Pak Tono
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode Februari 2024**

1. Umum

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Warung Miesop Pak Tono berdiri sejak tahun 2019 oleh pemilik yang bernama Pak Tono, yang beralamatkan di Jl. Desa Lantasan baru di Jalan Pantai Casanova.

2. Kas

Kas yang dimiliki Warung Miesop Pak Tono pada Febuari 2024 adalah Rp. 6.520.000.

3. Piutang Usaha

Dalam usaha Warung Miesop Pak Tono ini tidak menyediakan piutang untuk para pelanggannya.

4. Beban

Beban dalam menjalankan Warung Miesop Pak Tono ini sebesar Rp. 1.700.000 dengan rincian beban sebagai berikut :

a. Beban Sewa	Rp. 300.000
b. Beban Gaji	Rp. 1.000.000
c. Beban Listrik	Rp. 250.000
d. Beban Telpn dan Data	Rp. 150.000

Sumber : Data Diolah, 2024

Catatan atas laporan keuangan ini berisi tentang penjelasan bahwa laporan keuangan sudah sesuai dengan berdasarkan SAK EMKM, Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan informasi tambahan berdasarkan jenis usaha dalam hal ini bentuk entitas ialah usaha dagang warung.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan adalah keadaan pikiran, pendapat dan penilaian seseorang terhadap keuangan pribadi atau organisasinya yang diaplikasikan ke dalam sikap. Sikap keuangan seseorang juga berpengaruh terhadap cara seseorang dalam mengelola keuangannya. Pemahaman tentang sikap keuangan akan membantu seseorang untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dirinya dengan uang. Dalam wawancara peneliti dengan pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono ini, peneliti bertanya mengenai bagaimana sikap pemilik usaha terhadap resiko yang ada, terhadap utang dan terhadap investasi. Pelaku menganggap setiap usaha pasti memiliki resiko tetapi tidak membuat pelaku usaha untuk melakukan utang dalam usahanya dan pemilik usaha tidak pernah berinvestasi dari usahanya tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan akan hal tersebut. Hal ini bersamaan dengan apa yang disampaikan oleh pemilik UMKM sebagai berikut :

Pertanyaan :

“Apakah saat ibu menjalankan usaha ini terdapat resiko yang besar didalamnya, misalnya karna tidak cukup modal ibu pada akhirnya menyertakan utang didalam usaha ibu ini. Atau misalnya ibu melakukan investasi-investasi gitu dengan hasil usaha ibu?”

Jawaban:

“Ya namanya usaha ya, pasti ada lah resiko didalamnya. Kalau saya sih seringan tentang harga pasar yang mau suka tiba-tiba naik. Nah biasanya kalau harga bahan yang saya perlukan naik dari harga pasar, maka harga yang saya jual masih sama tetapi saya akan mengurangi sedikit porsi dari produk yang saya jual seperti ayam atau mie nya. Kalau porsinya yang saya kurangi sedikit dan tidak menaikkan harga jualnya kan pelanggan saya tidak bingung karna harganya tiba-tiba naik. Dan dalam mendirikan usaha ini saya tidak berhutang dengan pihak eksternal karena saya tau kalau keuangan saya tidak akan stabil jika saya berhutang, jadi kalau ada modal saya jualan kalau modalnya sedikit ya saya hanya menjual secukupnya saja. Karna kalau saya pikir hanya dengan mengandalkan pinjaman saja mungkin usaha saya akan begitu-begitu saja, tidak akan ada untung yang saya peroleh karena saya harus membayar pinjaman itu. Untuk soal investasi saya tidak begitu paham ya, yang saya

tahu itu akan menguntungkan saya. Tapi untuk saat ini saya sedang fokus menjalani usaha saya sekarang dan keperluan saya sehari-hari, jadi saya memang belum melakukan investasi apapun.”

Dari hasil wawancara dan observasi peneliti di lapangan, ditemukan bahwa tidak ada utang dalam usahanya, karena pada pencatatan keuangan seadanya dari mereka tidak ada tertulis pengurangan untuk pembayaran utang didalamnya, itu sesuai dengan apa yang dikatakan oleh pemilik UMKM tersebut.

Kepribadian

Kepribadian adalah suatu perpaduan yang utuh antara sikap, sifat, pola pikir, emosi, serta juga nilai-nilai yang mempengaruhi individu tersebut agar berbuat sesuatu yang benar sesuai. Menurut pengamatan peneliti terhadap pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono ini kurangnya ketelitian akan keuangannya dengan tidak mencatat laporan keuangannya. Namun ada beberapa hal yang peneliti temukan dalam wawancara bersama pemilik usaha tersebut, dimana pemilik usaha memiliki kepercayaan diri dan tanggung jawab yang baik dalam mendirikan suatu usaha. Apa yang dikatakan pemilik usaha adalah sebagai berikut :

Pertanyaan :

“Bagaimana ibu mengembangkan kepercayaan diri ibu sebagai seorang pengusaha UMKM?. Lalu bagaimana cara ibu memastikan ketelitian dalam pencatatan transaksi keuangan UMKM ibu?

Jawaban :

“Awalnya saya masih malu karna belum terbiasa melakukannya, tetapi seiring berjalannya usaha saya dan dukungan dari keluarga maka saya percaya diri dengan usaha saya sekarang, saya menganggap kesalahan saya di awal sebagai proses dari belajar untuk memperbaiki keberanian saya, dan seperti sekarang saya sudah memiliki kepercayaan diri sebagai pengusaha umkm ini. Tapi pasti dalam usaha itu kita ada masukan ya dari para pelanggan. Pertama saya akan mendengarkan semua kritikan dan keraguan atau masukan dari pihak lain tersebut, setelah itu saya akan merenungkan apa yang memang harus saya perbaiki dari usaha saya berdasarkan masukan yang saya terima tadi, kurang nya saya dalam usaha ini itu untuk transaksi keuangan usaha itu mungkin saya kurang teliti ya, karena saya tidak setiap hari mencatatnya, tetapi untuk yang sudah saya catat tidak ada kesalahan karena itu memang pengeluaran dan keuntungan yang saya dapat di hari itu. Dan syukur nya saya tidak ada utang, ga pusing-pusing ngitung dan bagi-bagi uangnya jadi apa yang saya catat itu udah sesuai menurut saya. Saya paling takut akan adanya utang seperti yang saya bilang sebelumnya, pernah kemarin saya kekurangan modal untuk membuka warung saya, tetapi karna saya tidak ingin ada utang didalam usaha saya, maka saya akan tetap membuka warung saya dengan menggunakan modal seadanya, artinya saya akan tetap menjual produk saya tetapi dengan jumlah yang terbatas atau hanya sedikit. Saya akan terus membuka warung saya walaupun saya mendapatkan untung yang sedikit daripada tidak sama sekali.”

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku manajemen keuangan adalah suatu cara untuk dapat mengelola keuangan serta berhubungan erat dengan tanggung jawab seseorang terhadap pengelolaan keuangannya. Dari hasil pengamatan pada hasil wawancara ini pelaku usaha mulai memikirkan untuk mengelola keuangannya dengan sehat yakni dengan membuat laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang ada dan membuatantisipasi akan resiko yang dihadapi nantinya. Pemilik UMKM Warug Pak Tono mengatakan :

Pertanyaan :

“Bagaimana ibu merencanakan keuangan bisnis ibu dalam jangka pendek dan jangka panjang?

Jawaban :

“Untuk rencana bisnis saya dalam jangka pendek saya akan menyisihkan dana darurat yang dapat digunakan untuk menghadapi situasi tak terduga seperti penurunan penjualan atau kenaikan biaya bahan produksi, dengan dana darurat yang sudah saya katakan sebelumnya dan sebisa mungkin hindari hutang agar jika mengalami situasi darurat maka kita akan fokus dengan usaha kita saja. Kalau untuk jangka panjangnya saya akan meningkatkan penjualan, membeli peralatan baru karena kalau peralatan baru kan bisa digunakan sampai lama dan juga menyisihkan keuntungan saya untuk keperluan jangka panjang nantinya. Dan saya juga akan berusaha untuk mengelola keuangan usaha saya dengan sehat seperti melakukan pencatatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang seharusnya.”

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan pada UMKM Warung Miesop Pak Tono, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: untuk pengetahuan keuangan terhadap pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono ini belum mumpuni dalam membuat dan mengelola laporan keuangan secara terperinci. Untuk sikap keuangan menunjukkan bahwa pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono mampu mengelola keuangan secara hemat, tidak pernah berhutang dan hanya mengeluarkan biaya yang memang seperlu usahanya saja. Untuk kepribadian pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono memiliki kepercayaan diri yang baik dalam mendirikan usaha serta memiliki tanggung jawab dan konsistensi yang luarbiasa. Lalu terhadap perilaku manajemen keuangannya pemilik UMKM Warung Miesop Pak Tono ini memiliki kesadaran antisipasi resiko-resiko yang mungkin bisa terjadi, dan mau belajar tentang perencanaan keuangan dalam mengelola keuangan yang sehat dan baik untuk kedepannya.

Referensi:

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. In Antasari Press. [https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf](https://idr.uin-antasari.ac.id/10670/1/PENGANTAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf)
- Alexander, R., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(1). <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i1.2798>
- Amin, N. F., Garancang, S., & Abunawas, K. (2023). Konsep umum populasi dan sampel dalam penelitian. *Jurnal Pilar*, 14(1), 15–31.
- Azib, Rukmana, K. L., Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku Ekonomi Kreatif Kota Bandung di Masa. 227–232.
- Benu, Y. S. I. P., Kabaga, M. S., & Yefta Sanam. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Tenun Ikat Kecamatan Kota Soe Kabupaten TTS. *Journal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 14(2), 304–312. <https://doi.org/10.37304/jpips.v14i2.7762>
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & S, M. K. A. B. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E - Jurnal Riset Manajemen PRODI MANAJEMEN*, 51(1), 51.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis Pengetahuan Keuangan, Kepribadian Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.33747/capital.v3i1.74>
- Faramitha, A., Wahyudi, & Desmintari. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan pada generasi milenial. *Journals of Economics and Business Mulawarman*, 17(1), 19–29. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/INOVASI>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus pada Pelaku UMKM Batik di Lampung). *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 647–660. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i2.2262>
- Julita, I. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sub Sektor Di Meulaboh. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.22225/wmbj.5.1.2023.39-50>
- Khovivah, A. N., & Hetty Muniroh. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan Rembang. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(1), 58–64. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i1.925>
- Krisna, P., & Nuratama, P. (2021). Tata Kelola Manajemen & Keuangan Usaha Mikro Kecil Menengah. In Penerbit CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Linting, Vanesa angelin chelzenia. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja. Skripsi.
- Mujito. (2018). Buku Ajar Pengembangan Kepribadian. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/668/1/Modull Ajar Pengembangan Kepribadian .pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/668/1/Modull%20Ajar%20Pengembangan%20Kepribadian.pdf)
- Mutrofin, K., & Muhammad, A. N. (2021). Peran Umkm Dalam Mempertahankan Ekonomi Jawa Timur Selama Pandemic Covid – 19. *Jurnal Manajemen*, 1(2), 1–10.
- Nasruloh, L. A., & Nurdin. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Jurnal Riset Manajemen Dan*

- Bisnis, 12(2), 16–20. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v2i1.860>
- Novianti, M., & Salam, A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Moyo Hilir. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 4(2), 18–26.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Putri, D. A. (2020). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Jurnal Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73. <https://ojs.stiesa.ac.id/index.php/prisma/article/view/655>
- Rahmadani, Wardayani, Nurlinda, Nurhayati, Supriyanto, Sugianto, Elsera Siemin Ciamas, & Dewi Anggraini. (2021). Pendampingan UMKM Hebat dengan Inovasi Produk, Pemasaran Digital, dan Pengelolaan Keuangan Pada Usaha Cekeremes di Kecamatan Medan Tuntungan. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(2), 147–157. <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.637>
- Ristati, Zulham, & Sutriani. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada UMKM Kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(3), 576–589. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/KINERJA/article/view/11524>
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian* (M. S. Dr. Ir. Try Koryati (ed.); 1st ed.).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *DASAR METODOLOGI PENELITIAN* (Ayup (ed.); 1st ed.). Literasi Media Publisher.
- Sriyono, & Setiawan, D. (2022). Penguatan Perilaku Manajemen Keuangan Umkm Melalui Edukasi Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Kepribadian Dan Pengendalian Diri. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 08(02), 147–159.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. In Alfabeta Bandung (Vol. 12, pp. 1–415).
- Sugiyono. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Suryandani, W., & Cholisah, I. N. (2022). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Kabupaten Rembang. *Inspirasi Ekonomi: Jurnal Ekonomi Manajemen*, 4(4), 14–28. <https://doi.org/10.32938/ie.v4i4.3709>
- Tampubolon, M., & Rahmadani. (2022). STIE Mahaputra Riau AMBITEK. 2(1), 70–79.
- Wibisono, A., Rofik, M., & Purwanto, E. (2019). Penerapan Analisis Regresi Linier Berganda dalam Penyelesaian Skripsi Mahasiswa. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 3(1), 30. <https://doi.org/10.29407/ja.v3i1.13512>
- Widyaningrum, S., & Kurniawati, S. L. (2018). Pengaruh Sikap Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Sidoarjo. *E Journal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya*, 1–13.
- Yusufina, J. R., Sisilia, K., & Setyorini, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan , dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Kabupaten Bandung. *Journal of Management*, 5(2), 429–440. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.763>